

ABSTRAK

HUBUNGAN PARITAS DAN UMUR KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA PADA BAYI BARU LAHIR DI RUMAH SAKIT REFEREL MALIANA

Latar Belakang: Asfiksia merupakan salah satu keadaan kegawat daruratan neonatal yang dapat berakibat buruk seperti perdarahan otak, kerusakan otak dan keterlambatan tumbuh kembang bahkan kematian, sehingga masalah asfiksia harus dapat dideteksi lebih awal. Hasil dari rekam medik Rumah Sakit Referral Maliana menunjukkan bahwa angka kematian neonatus pada tahun 2020 usia 0-7 hari sebanyak 3 orang dengan Asfiksia dari 1000 kelahiran dan pada tahun 2021 usia 0-7 hari sebanyak 3 orang dengan asfiksia dari 1000 kelahiran.

Tujuan Penelitian : Diketahui hubungan antara paritas dan umur kehamilan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan cross sectional dan menggunakan data sekunder dengan melihat data rekam medik ibu yang melahirkan di rumah sakit Referral Maliana tahun 2021. Jumlah sampel adalah 278 yang dibagi dalam dua kelompok, sebanyak 145 kelompok bayi dengan asfiksia dan 145 kelompok bayi yang tidak asfiksia. Variabel independen yaitu paritas dan umur kehamilan dan variabel dependen pada penelitian yaitu kejadian asfiksia pada bayi baru lahir. Analisis data menggunakan chi-square.

Hasil Penelitian : Hasil analisis antara dua variabel dengan chi-square menunjukkan secara statistik tidak adanya hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian asfiksia (P-value = 0,522). Hasil analisis selanjutnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara umur kehamilan dengan kejadian asfiksia (P-value = 0,012).

Kesimpulan : Tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian asfiksia dan terdapat hubungan yang signifikan antara umur kehamilan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir.

Kata kunci: Paritas, Umur Kehamilan, Kejadian Asfiksia

